

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Kehamilan Di Puskesmas Kotabaru

Shinta Mardiana¹; Hartinah Hartinah²; Ika Friscila³; Aida Fitriani⁴

^{1,3} Universitas Sari Mulia

² Puskesmas Kotabaru

⁴ Poltekkes Kemenkes Aceh

Address : Jl. Pramuka No. 02 Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Corresponding author : mrdshinta89@gmail.com

Abstract. Anemia during pregnancy can result in pregnancy complications as well as negative effects on the growth and development of the fetus in the womb, potentially causing death of the mother and child. In order to prevent and treat anemia, various programs can be started. One of them is increasing the knowledge of pregnant women using interesting media. The aim of the research was to analyze the effect of health education with booklets on pregnant women's knowledge about pregnancy anemia at the Kotabaru Community Health Center. The research method uses descriptive analysis with pre-post test. The research sample consisted of 30 people divided into 2 groups, namely control and intervention. Bivariate analysis using Wilcoxon and Mann Whitney. The results statistical tests showed that the booklet influenced the knowledge scores of pregnant women in the Kotabaru health center working area with the post test average difference between the treatment group and the control group being $p = 0.001$ (<0.05).

Keywords: Health Education, Booklets, Knowledge, Pregnant Women, Anemia

Abstrak. Anemia pada masa kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan serta efek negatif pada proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan hingga berpotensi menyebabkan kematian ibu dan anak. Guna mencegah dan menanggulangi anemia dapat dimulai dengan berbagai program. Salah satunya peningkatan pengetahuan ibu hamil menggunakan media yang menarik. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan di Puskesmas Kotabaru. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pre post test. Sampel penelitian berjumlah 30 orang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kontrol dan intervensi. Analisis bivariat menggunakan wilcoxon dan Mann Whitney. Hasil uji statistik menunjukkan booklet mempengaruhi skor pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kotabaru dengan nilai beda rata-rata post test antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol $p = 0.001$ (<0.05).

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Booklet, Pengetahuan, Ibu Hamil, Anemia

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk mencapai 265 juta. Besarnya jumlah penduduk Indonesia tersebut dapat memungkinkan tingginya masalah kesehatan yang dialami. Masalah kesehatan terjadi di Indonesia diantaranya merupakan masalah gizi, dan anemia termasuk didalamnya. Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) atau hematokrit dibawah ambang batas yang terjadi akibat kurangnya produksi sel darah merah (eritrosit) dan hemoglobin, meningkatnya kerusakan pada eritrosit (hemolisis) atau akibat dari kehilangan darah yang berlebihan (Ernawati, 2017; Fitriani et al., 2023; Norani et al., 2024).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat dialami oleh balita hingga lanjut usia. Anemia juga lebih banyak dialami oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena perempuan mengalami menstruasi sehingga kehilangan banyak zat besi (Fitriani et al., 2024; Widowati et al., 2019). Perempuan yang mengalami anemia pada masa remaja akan berisiko mengalami anemia pada masa kehamilannya. Ibu hamil yang mengalami anemia lebih sering disebabkan oleh defisiensi zat besi (Fe) atau disebut dengan anemia gizi besi dengan angka mencapai sekitar 95% kasus (Ante et al., 2026; Nurrahman et al., 2020).

Anemia pada masa kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan serta efek negatif pada proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan hingga berpotensi menyebabkan kematian ibu dan anak (Nainggolan et al., 2024). Anemia pada ibu hamil akan meningkatkan risiko terjadinya perdarahan selama masa persalinan, selain itu ibu akan lebih sulit untuk melawan infeksi yang mungkin terjadi. Kondisi anemia juga akan meningkatkan risiko persalinan premature dan BBLR. Tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia disebabkan oleh perdarahan yang juga disebabkan oleh anemia yang dialami oleh ibu hamil (Friscila et al., 2023).

Berdasarkan bahaya yang diakibatkan anemia pada ibu hamil, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya anemia pada saat kehamilan, antara lain adalah tingkat pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan konsumsi tablet besi (Jamilah et al., 2024; Yanti et al., 2015). Tablet besi merupakan tablet mineral dengan kandungan Fe yang berguna untuk meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh yang kurang, sehingga dapat menurunkan prevalensi anemia (Amir & Djokosujono, 2019). Menurut Itsnaini pada tahun 2018, kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki. Semakin rendah pengetahuan ibu, maka tingkat konsumsi tablet besi juga semakin rendah (Shofiana et al., 2018).

Guna mencegah dan menanggulangi anemia dapat dimulai dengan berbagai program. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah pengembangan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Program KIE bertujuan untuk mendapatkan perubahan perilaku masyarakat yang diharapkan dapat mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat agar mau mengonsumsi tablet besi sesuai dengan anjuran. KIE dapat berbentuk penyuluhan yang dilakukan menggunakan alat bantu media, seperti media booklet dan leaflet. Booklet adalah salah satu contoh media cetak yang merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk gambar maupun tulisan (Friscila et al., 2022; Notoatmodjo, 2020). *Booklet* merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk kertas

yang di lipat. Booklet dan media leaflet anemia diharapkan efektif untuk mengubah pengetahuan mengenai anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi bagi ibu hamil.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan di wilayah Puskesmas Kotabaru”

KAJIAN TEORITIS

Anemia pada Kehamilan

Kehamilan merupakan suatu proses fertilisasi atau bersatunya spermatozoa dengan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi dan implantasi. Kehamilan juga dapat dikatakan bahwa proses bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau di luar rahim dan berakhir saat keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Sari et al., 2015). Kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu di hitung dari saat fertilisasi hingga lahir menjadi bayi atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, yaitu trimester I (0-12 minggu) trimester II (13-28 minggu), dan trimester III (29-42 minggu) (Apriana et al., 2021).

Anemia adalah kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah atau dibawah normal. Komponen dalam sel darah merah/eritrosit yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan mengantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh adalah hemoglobin. Oksigen diperlukan oleh jaringan tubuh. Tubuh yang kekurangan hemoglobin akan menyebabkan kekurangan oksigen dalam jaringan yang akan berdampak dengan timbulnya berbagai gejala seperti konsentrasi berkurang dan kurang bugar saat melakukan aktivitas. Anemia dapat dialami oleh semua kelompok usia tanpa memandang jenis kelamin (Musni, 2019).

Tubuh yang mengalami anemia akan menunjukkan gejala seperti lemah, letih, lesu, lelah, lalai serta gejala warna pucat pada muka, kulit, kelopak mata, bibir kuku dan telapak tangan. Penderita anemia juga disertai pusing atau sakit kepala, mata berkunang-kunang, sulit berkonsentrasi, cepat merasa lelah dan mudah mengantuk. Anemia memiliki dampak yang negatif bagi tubuh, adanya anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya masalah saat persalinan, keguguran, dan berisiko BBLR (Setyianingsih et al., 2020). Anemia pada ibu hamil akan menyebabkan terjadinya perdarahan saat melahirkan dan akan meningkatkan risiko kematian. Anemia akan berdampak pada penurunan daya tahan tubuh, serta penurunan produktifitas kerja karena anemia akan menyebabkan penurunan konsentrasi dan kebugaran (Lestari et al., 2022).

Pendidikan dan Penyuluhan Gizi

Pendidikan gizi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat agar mempunyai kebiasaan makan yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya perbaikan gizi untuk masyarakat ditujukan untuk meningkatkan mutu gizi individu maupun mutu gizi masyarakat. Tujuan dari diadakannya pendidikan gizi adalah adanya perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, sikap dan praktik (Sukraniti dkk., 2018). Salah satu metode untuk menyampaikan pendidikan gizi adalah dengan melakukan penyuluhan gizi.

Penyuluhan adalah suatu proses penyebarluasan informasi mengenai ilmu pengetahuan, teknologi atau seni (Susilowati, 2016). Penyuluhan gizi merupakan suatu proses pembelajaran untuk mendapatkan perilaku individu atau masyarakat untuk mempertahankan atau meningkatkan status gizi. Penyuluhan memerlukan alat bantu atau media yang digunakan untuk mempermudah saat diadakannya penyuluhan.

Media penyuluhan merupakan semua alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan. Media penyuluhan bertujuan untuk mempermudah saat penyampaian informasi sehingga tidak ada kesalahan persepsi dan mudah dipahami oleh sasaran penyuluhan. Booklet merupakan media cetak yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kesehatan dalam bentuk buku baik berupa gambar maupun tulisan atau kombinasi antara keduanya. Kelebihan yang dimiliki media booklet yaitu informasi atau pesan yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta bersifat edukatif. Edukasi gizi menggunakan booklet dapat meningkatkan nilai pengetahuan (Ningsih, 2019)

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap suatu objek tertentu yang didapat melalui penginderaan baik indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Perubahan perilaku dapat terjadi apabila masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup, sehingga dapat melakukan perubahan kearah yang lebih baik (Wijayanti, 2015). Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga. Tindakan seseorang (overt behaviour) terbentuk karena adanya domain yang sangat penting yaitu pengetahuan atau kognitif.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan, mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan penelitian, serta alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam

penelitian. Jenis Penelitian ini yaitu menggunakan pre test dan post tes, dan rancangan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pendidikan kesehatan dengan media Booklet.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Kotabaru. Penelitian dimulai pada bulan Januari 2024, dimulai dari pengambilan data sampai dengan penyusunan hasil pada bulan februari 2024 sesuai jadwal penelitian yang telah ditentukan.

Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada diwilayah kerja Puskesmas Kotabaru. Sampel berjumlah 30 responden. Adapun teknik pengambilan besar sampel (sampling) yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel tidak acak dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu dengan diambil secara tidak sengaja tanpa ada kriteria ataupun batasan (Notoatmodjo, 2020). Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan intervensi.

Penelitian ini menggunakan instrumen dengan kuesioner yang berisi definisi, tanda dan gejala, penyebab, dampak dan cara minum obat tablet tambah darah. Metode analisis data pada penelitian ini meliputi yaitu menggunakan analisis Univariat. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel independen yaitu tingkat pengetahuan. Analisis bivariat menggunakan uji wilxocon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis univariat

Tabel 1.
Usia Responden pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Usia	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
Usia 20-35 Tahun	13	86.7	11	73.3
Usia > 35 Tahun	2	13.3	4	26.7
Total	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 1 dari kedua kelompok, mayoritas responden berada pada usia produktif (20-35 tahun) sebanyak 13 responden (86.7%) pada kelompok kontrol dan 11 responden (73.3%) pada kelompok intervensi. Sedangkan responden yang berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 2 responden (13.3%) pada kelompok kontrol dan 4 responden (26.7%) pada kelompok intervensi.

Tabel 2.
Tingkat Pendidikan Responden pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Tingkat Pendidikan	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
SD	4	26.7	2	13.3
SMP	5	33.3	5	33.3
SMA	5	33.3	5	33.3
Perguruan Tinggi	1	6.7	3	20.0
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 2 Pendidikan terakhir responden yang sampai perguruan tinggi sangat sedikit yaitu 1 responden (6.7%) pada kelompok kontrol dan 3 responden (20.0%) pada kelompok intervensi. Sedangkan responden yang pendidikan terakhirnya SD sebanyak 4 responden (26.7%) pada kelompok kontrol dan 2 responden (13.3%) pada kelompok intervensi. Responden yang pendidikan terakhir nya SMP sebanyak 5 responden (33.3%) pada kelompok kontrol dan 5 responden (33.3%) pada kelompok intervensi. Frekuensi yang sama juga pada jumlah responden dengan pendidikan terakhir yaitu 5 responden (33.3%) pada kelompok kontrol dan 5 responden pada kelompok intervensi.

Tabel 3.
Pekerjaan Responden pada Kelompok kontrol dan Intervensi

Pekerjaan	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
Tidak Bekerja	14	93.3	10	66.7
Bekerja	1	6.7	5	33.3
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 3 menggambarkan mayoritas responden tidak bekerja. Jumlah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 14 responden (93.3%) pada kelompok kontrol dan sebanyak 10 responden (66.7%) pada kelompok intervensi. Sedangkan responden yang bekerja sebanyak 1 responden (6.7%) pada kelompok kontrol dan 5 responden (33.3%).

Tabel 4.
Rata-rata Penghasilan Kepala Keluarga pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Penghasilan Kepala Keluarga	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	Frekuensi	Persen (%)	Frekuensi	Persen (%)
< 2.7 juta/bulan	6	40.0	11	73.3
> 2.7 juta/bulan	9	60.0	4	26.7
Total	15	100	15	100

Pada Tabel 4 menggambarkan jumlah kepala keluarga responden dengan penghasilan rata-rata perbulan dibawah UMR (Upah Minimum Regional) lebih banyak dari jumlah kepala keluarga responden dengan penghasilan rata-rata perbulan diatas UMR. Kepala keluarga responden dengan penghasilan rata-rata perbulan dibawah UMR

sebanyak (40.0%) pada kelompok kontrol dan 11 responden (73.3%) pada kelompok intervensi. Sedangkan kepala keluarga responden dengan penghasilan rata-rata perbulan diatas UMR adalah sebanyak 9 responden (60.0%) pada kelompok kontrol dan 4 responden (26.7%) pada kelompok intervensi.

Tabel 5.

Gambaran Rata-Rata Skor Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Kelompok Responden		Rata-rata	Nilai Tengah	Standar Deviasi (SD)	Min-maks
Intervensi	<i>Pre-test</i>	18.67	18.00	2.87	15-25
	<i>Post-Test</i>	25.67	26.00	1.496	23-28
Kontrol	<i>Pre-test</i>	21.73	22.00	3.283	16-26
	<i>Post-test</i>	23.93	24.00	1.163	23-26

Berdasarkan tabel 4.5 rata-rata skor pengetahuan pada kelompok intervensi saat *pre test* adalah 18.67 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 25. Saat *post-test* meningkat menjadi 25.67 dengan nilai minimum 23 dan nilai maksimum 28. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok kontrol saat *pre-test* adalag 21.73 dengan nilai minimum 16 dan nilai maksimum 26. Saat *post test* meningkat menjadi 23.93 dengan nilai minimum 23 dan nilai maksimum 26.

Gambar 6.

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

	<i>Pre-Test</i>				<i>Post-Test</i>			
	Baik		Kurang Baik		Baik		Kurang Baik	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kontrol	8	53.3	7	46.7	8	53.3	7	53.3
Intervensi	7	46.7	8	53.3	9	60.0	6	40.0

Berdasarkan tabel 6 jumlah responden dengan pengetahuan baik menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok intervensi. Pada saat *pre-test* jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (46.7%) dan jumlah responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 8 responden (53.3%). Kemudian pada saat *post-test* jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (60.0%) dan jumlah responden (40.0%). Hasil ini berbeda pada kelompok kontrol yang menunjukkan tidak ada peningkatan jumlah responden yang berpengetahuan baik. Pada saat *pre-test* jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (53.3%) dan jumlah responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 7 responden (46.7%). Kemudian pada saat *post-test* jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (53.3%) dan jumlah responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 7 responden (46.7%).

2. Analisis bivariat

Tabel 7.
Analisa Beda Rerata Skor Pengetahuan tentang anemia

Nilai Pengetahuan	Alpha (α)	Nilai (p)
Intervensi	0.05	0.0005
Kontrol	0.05	0.0125

Tabel 7 menggambarkan bahwa hasil analisis Uji Wilcoxon pada kedua kelompok sama-sama berbeda secara signifikan. Nilai p pada kelompok intervensi adalah 0.0005 (<0.05), sedangkan nilai p pada kelompok kontrol adalah 0.0125. Sehingga dapat disimpulkan pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan *booklet* maupun tanpa *booklet* sama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden.

Tabel 8.
Analisa Beda Rerata Skor Pengetahuan Ibu Hamil Saat *post Test* pada kedua kelompok

Nilai Pengetahuan	Mean Rank	Nilai (p)
Intervensi	20.23	0.001
Kontrol	10.77	

Tabel 8 menunjukkan hasil analisa uji Man Whitney pada skor pengetahuan *post test* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan dengan nilai $p=0.001$ (<0.05) artinya ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kedua kelompok saat *post-test*.

PEMBAHASAN

1. Analisis univariat

Penelitian ini menggambarkan dua kelompok responden, baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda. Dari 30 responden, 1 orang yang pernah mengikuti pendidikan kesehatan mengenai nutrisi seimbang bagi ibu hamil. Sedangkan 29 responden lainnya mengatakan tidak pernah mengikuti dan memang tidak pernah diadakan pendidikan kesehatan tentang anemia. Hasil penelitian menunjukkan 8 responden (53.3%) pada kelompok intervensi memiliki pengetahuan kurang baik 7 responden (46.7%) pada kelompok kontrol memiliki pengetahuan kurang baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan tentang nutrisi ibu hamil di wilayah ini.

Karakteristik berdasarkan usia mayoritas responden berusia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 24 responden. Dari 24 responden yang berusia 20-35 tahun. Faktor usia mempengaruhi pengetahuan responden. Semakin bertambah usia dapat mempengaruhi cara berpikir dan mempunyai pengalaman yang lebih banyak. Sehingga pengetahuan yang

diperoleh semakin banyak (Notoadmodjo, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'munah (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dan pengetahuan. Tetapi belum tentu usia yang lebih matang memiliki pengetahuan yang lebih baik dari pada usia dibawahnya, karena ada faktor lain seperti pengalaman, pekerjaan, pendidikan, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan (Ma'munah, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan manusia adalah tingkat pendidikan. Secara teori semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka semakin mudah mendapatkan informasi dan tingkat pengetahuan, karena pendidikan seseorang mempengaruhi sikap dan respon yang diberikan terhadap informasi yang diperoleh (Mardha et al., 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan masih sedikit responden yang tingkat pendidikannya perguruan tinggi, yaitu sebanyak 4 responden. Tetapi dalam hal itu perlu diteliti kembali karena pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang spesifik, yaitu pengetahuan tentang nutrisi ibu. Sehingga tidak setiap responden memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi ibu. Maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan terhadap pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil.

Karakteristik responden berikutnya adalah pekerjaan. Pekerjaan responden dikelompokkan menjadi bekerja dan tidak bekerja. Hasil dari penelitian didapatkan mayoritas respon tidak bekerja yaitu 24 responden. Pekerjaan responden berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Karena seseorang yang bekerja diluar rumah cenderung memiliki akses yang baik terhadap informasi dibandingkan seseorang yang sehari-hari berada dirumah (Arikunto, 2019). Namun, jenis pekerjaan dan tempat bekerja yang berbeda akan mempengaruhi informasi yang diperoleh. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan jenis pekerjaan terhadap pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil.

Tingkat pendapatan kepala keluarga dikelompokkan berdasarkan UMR (Upah Minimum Regional) yaitu Rp. 2.710.000 / bulan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas kepala keluarga responden memiliki penghasilan di bawah UMR (Rp. 2.710.000/ bulan) yaitu 17 responden. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seseorang dengan tingkat upah yang tinggi, dapat menjangkau kebutuhan yang diperlukan termasuk kebutuhan nutrisinya (Sari et al., 2019). Selain itu, seseorang dengan tingkat upah yang tinggi dapat mudah mengakses layanan kesehatan yang lebih baik. Maka, hal ini perlu diteliti kembali mengenai hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan pengetahuan dan pola perilaku makan yang sehat, karena kebutuhan dan prioritas pembelanjaan setiap keluarga berbeda-beda.

2. Analisis bivariat

Seseorang memerlukan nutrisi untuk menjaga agar tubuhnya dapat melakukan segala proses fisiologisnya. Nutrisi yang terdiri dari sumber energi, zat pengatur, dan zat pelindung, dan segala proses yang terjadi dalam tubuh manusia. Bila seseorang salah dalam mengkonsumsi makanan maka akan menimbulkan dampak buruk, diantaranya adalah status gizi individu (Shofiana et al., 2018).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan diantaranya adalah melalui pendidikan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan responden yang diberikan pendidikan kesehatan baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Rata-rata pengetahuan responden pada kedua kelompok meningkat yaitu 18.67 menjadi 25.67 pada kelompok intervensi dan 21.73 menjadi 23.93 pada kelompok kontrol. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al (2017) dengan judul yang berbeda, menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan untuk pendidikan kesehatana adalah menggunakan *booklet* yang disertakan dalam ceramah. Penyampaian informasi melalui audio sekaligus media visual ini, diharapkan akan membantu keefektifan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Yulianasari (2019) yang berjudul pengaruh pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku remaja terkait pencegahan kekurangan energi kronis menyatakan pendidikan gizi dengan media *booklet* efektif meningkatkan pengetahuan gizi anak SD yang anemia (Yulianasari et al., 2019). Pada penelitian ini juga menggunakan *booklet* agar masyarakat yang sebagai obyek memahami dan menuruti pesen yang terkandung dalam media komunikasi dapat tercapai dengan maksimal. Media *booklet* lebih efektif meningkatkan pengetahuan individu. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mintarsih (2017) yang menyatakan bahwa media *booklet* lebih efektif meningakatkan pengetahuan responden dari pada ceramah, leaflet atau *peer group*.

Ada perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* adalah 18.67. kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* pengetahuan meningkatkan dengan skor rerata 25,67. Jadi, selisih antara sebelum dan sesudah adalah 7. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tanpa media *booklet* adalah 21.73. Kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan

tanpa *booklet* nilai rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 23.93. jadi, selisih antara rerata sebelum dan sesudah adalah 2.2 Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan pengetahuan responden pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dan tidak.

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan beda rata-rata nilai pengetahuan antara *pre test* dan *post test* pada kelompok intervensi adalah $p = 0.0005$ (<0.05) dan pada kelompok kontrol adalah $p = 0.0125$ (<0.05). Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Jika dilihat dari selisih nilai rata-rata, pada kelompok intervensi selisih peningkatan nilai rata-rata relatif lebih tinggi dibandingkan dengan selisih peningkatan nilai rata-rata pada kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kesehatan yang diberikan menggunakan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan.

Hasil uji Mann Whitney diperoleh beda rata-rata *post test* antara kedua kelompok adalah $p = 0.001$ (<0.05), artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Srimiyanti (2019) yang menyatakan terdapat perbedaan skor pengetahuan antara sebelum dibandingkan dengan sesudah dan perbedaannya bermakna secara statistik $p < 0.005$ dan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan *booklet* lebih efektif dibandingkan *leaflet* atau ceramah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan bahwa *booklet* mempengaruhi skor pengetahuan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia kehamilan di wilayah Puskesmas Kotabaru. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan puskesmas sebagai penyedia layanan primer dapat menyelenggarakan program pendidikan kesehatan dengan metode ceramah *booklet*. Adapun *booklet* yang digunakan harus memenuhi kriteria.

DAFTAR REFERENSI

- Amir, N., & Djokosujono, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 119–129. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.119-129>
- Ante, D., Friscila, I., Mariana, F., & Haryono, I. A. (2026). Faktor Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Anc K1 Dan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Murung Pudak. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1–8. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/1430>

- Apriana, W., Friscila, I., & Kabuhung, E. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60–69. <https://doi.org/10.33658/jl.v13i1.93>
- Fitriani, A., Mauyah, N., Wahyuni, Y. F., & Friscila, I. (2023). Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 5264–5273. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>
- Fitriani, A., Us, H., Fatiyani, F., & Friscila, I. (2024). Pelatihan Kader Peduli Tablet Tambah Darah Bagi Remaja Putri Di SMP Dan SMA. *Compromise Journal: Community Proffesional Service Journal*, 2(2), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.57213/compromisejournal.v2i2.246>
- Friscila, I., Samkakai, A., Raro, M. K. D., Sunarti, N. K., Damayantie, R., & Elkagustia, Y. (2022). Peningkatan Pengetahuan Remaja dalam Mengantisipasi Penyebaran COVID-19. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.450>
- Friscila, I., Wijaksono, M. ., Rizali, M., Permatasari, D., Aprilia, E., Wahyuni, I., Marsela, M., Asri, N. ., Yuliani, R., Ulfah, R., & Ayudita, A. (2023). Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>
- Jamilah, A., Widiastuti, D., Yuliantie, P., & Friscila, I. (2024). JUS SUMARNI (Susu Kurma Anemi) Untuk Menaikkan Kadar Hb. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 1–10. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1318>
- Lestari, M., Friscila, I., Us, H., Wahyuni, Y. F., Safina, S., & Hasibuan, S. R. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>
- Ma'munah, M. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mardha, M. S., Syafitri, E., & Panjaitan, I. S. (2019). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Anemia Di Rumah Bersalin Hj. Dermawati Nasution Tembung. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(4), 307–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/woh.v2i4.593>
- Musni, M. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Watampone. *Nursing Inside Community*, 1(1). <https://doi.org/10.35892/nic.v1i1.3>
- Nainggolan, T. B., Widiastuti, D., Yuliantie, P., & Friscila, I. (2024). Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK). *Prosiding*

- Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 11–15.
<https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1317>
- Norani, N., Hartinah, H., Friscila, I., Anisa, F. N., & Fitriani, A. (2024). Media Informasi Tentang Komplementer Pada Masa Kehamilan Di Desa Sigam Kotabaru. *Compromise Journal: Community Proffesional Service Journal*, 2(2), 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57213/compromisejournal.v2i2.245>
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrahman, N. H., Anugrah, D. S., Adelita, A. P., Sutisna, A. N., Detianingsih, D., Ovtapia, D., Maisaan, F., Wahyudi, K., Nurshifa, G., Sari, H. E., Azrah, M., Hidayat, M. S., Putri, N. J., & Arfah, C. F. (2020). Faktor dan Dampak Anemia pada Anak-Anak, Remaja, dan Ibu Hamil serta Penyakit yang Berkaitan dengan Anemia. *Journal of Science, Technology and Entrepreneur*, 2(2), 1–5.
<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/jste/article/view/27>
- Sari, A., Ulfa, I. M., & Daulay, R. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Bogor: In Media.
- Sari, Hapsari, Dharmayanti, & Kusumawardani. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Kehamilan “4 Terlalu (4-T)” Pada Wanita Usia 10-59. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 24(3).
<https://doi.org/10.22435/mpk.v24i3.3649.143-152>
- Setyianingsih, S., Widayati, W., & Kristiningrum, W. (2020). Keefektifan Jus Buah Bit Dan Lemon Dalam Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 71–76. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.2350>
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356–362.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Widowati, R., Kundaryanti, R., & Lestari, P. P. (2019). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 5(2), 60–65.
<https://doi.org/10.36722/sst.v5i2.351>
- Yanti, D. A. M., Sulistianingsih, A., & Keisnawati. (2015). Faktor-Faktor Terjadinya Anemia pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).
- Yulianasari, P., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Media Booklet terhadap Perubahan Perilaku Remaja terkait Pencegahan Kekurangan Energi Kronis (Studi pada Remaja Putri SMA Kelas XI di SMA Negeri 14 dan SMA Negeri 15 Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 420–428.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v7i4.24787>